

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping efektif dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung. Adapun hasil peningkatan keterampilan metakognitif siswa setelah melaksanakan bimbingan kelompok teknik mind mapping adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian pra-siklus kondisi awal keterampilan metakognitif siswa sebanyak 11 (16,1%) siswa berada pada kategori rendah, sebanyak 47 (69,1%) siswa berada pada kategori sedang, dan sebanyak 10 (14,7%) siswa berada pada kategori tinggi.
2. Pada siklus I setelah 11 orang siswa mendapatkan tindakan berupa layanan bimbingan kelompok teknik mind mapping, terdapat siswa yang memiliki keterampilan metakognitif kategori rendah mengalami peningkatan yaitu 3 orang dalam kategori tinggi (27,2 %) dan 8 orang dalam kategori sedang (72,7%) yang disimpulkan dengan keberhasilan 100%, namun siklus tetap dilanjutkan hingga siklus II untuk memberikan peningkatan keterampilan metakognitif pada siswa yang kategori sedang.
3. Pada siklus II dengan perlakuan yang sama berupa bimbingan kelompok teknik mind mapping juga mengalami perubahan berupa peningkatan, yaitu 4 orang siswa yang berada pada kategori keterampilan metakognitif yang tinggi (36.3 %) dan 7 orang kategori sedang (63.6%), maka hasil siklus II sudah terjadi peningkatan yang disimpulkan dengan keberhasilan

100% walaupun 7 orang siswa masih dalam kategori sedang tetapi jika dilihat dari skor angket siklus I dan siklus II siswa tersebut mengalami peningkatan meskipun tidak dalam kategori tinggi.

4. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menerapkan keterampilan metakognitif dalam membuat mind map, meskipun dengan tingkat pencapaian yang bervariasi pada setiap aspeknya. Pada aspek perencanaan, sebagian siswa merencanakan tujuan, waktu/sumber daya, pengetahuan awal, serta strategi kognitif yang akan digunakan. Dalam aspek pemantauan, beberapa siswa memantau ketercapaian tujuan, waktu/sumber daya, serta strategi kognitif yang sedang digunakan, namun masih sedikit yang memantau relevansi pengetahuan awal-baru. Pada aspek evaluasi, meskipun sedikit siswa mengevaluasi ketercapaian tujuan dan tidak ada yang mengevaluasi waktu/sumber daya, namun sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan dalam mengevaluasi strategi kognitif yang telah digunakan dengan mengatur ulang, mengoreksi, atau meminta masukan. Secara umum, siswa telah menerapkan keterampilan metakognitif dalam proses belajar membuat mind map, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut pada beberapa aspek tertentu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran sebagai referensi yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan layanan bimbingan konseling yang memadai agar dapat membantu meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.
2. Guru Bimbingan Konseling (BK) atau Konselor diharapkan menerapkan program bimbingan, khususnya untuk upaya peningkatan keterampilan metakognitif siswa dengan merujuk pada penelitian ini.
3. Para siswa diharapkan terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan. Mereka juga diharapkan dapat mengatur proses berpikirnya dalam merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi proses belajarnya. Hal ini agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan mampu untuk menyelesaikan permasalahannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi referensi guna penelitian di bidang bimbingan konseling, khususnya terkait keterampilan metakognitif peserta didik.